

**Konsep metode penelitian yang meliputi metode yang umum digunakan dalam praktik kebidanan,**

**Desain, sampel, pengumpulan data dan analisis**

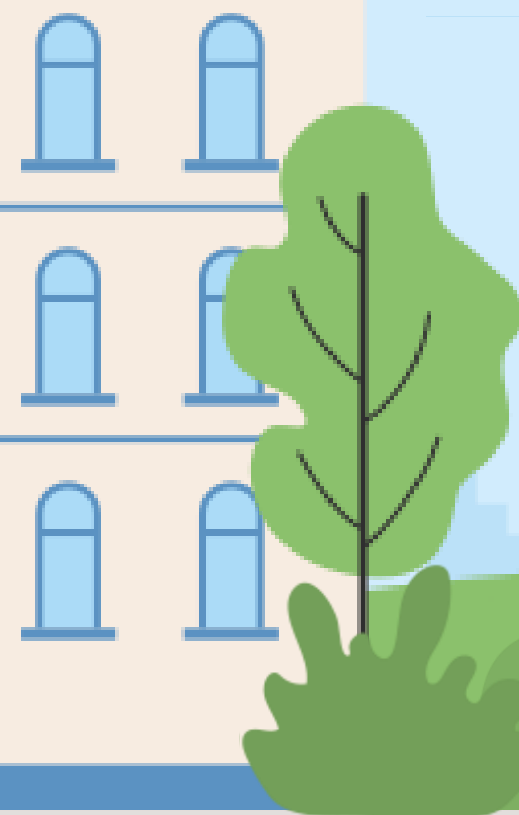
evidence based dalam praktik kebidanan



**Desi Nurlaela Mulyana, S.SiT.,M.KM**

# Pertanyaan Diskusi

Menurut kalian, mengapa banyak masalah yang belum terselesaikan serta kesenjangan yang ada mempunyai akibat yang serius untuk lingkup kebidanan?



# Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep penelitian , metode,  
tahapan,

Desain, sampel, pengumpulan data, dan analisis



# Pengertian Penelitian

Riset/penelitian → proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun dan sistematis. bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta.

Penelitian dalam Bahasa Inggris (Research) yang diturunkan dari bahasa Prancis memiliki arti harfiah “menyelidiki secara tuntas”



# Metode

Metode yang berasal dari bahasa Yunani  
“Methodos” yang berarti cara atau jalan yang  
ditempuh.



# Metode Penelitian

Suatu metode ilmiah yang memperoleh data dengan tujuan dan kegiatan tertentu.

Metode ilmiah berarti kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan ciri keilmuan yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh manusia dan dilaksanakan sistematis(dilakukan mengikuti langkah-langkah tertentu dan sifatnya logis)



**Metode ilmiah di dasari oleh sikap ilmiah.  
adapun sikap ilmiah yang dimaksud adalah:**

1. Rasa ingin tahu
2. Jujur (menerima kenyataan hasil penelitian dan tidak mengada-ada)
3. Objectif (sesuai fakta yang ada, dan tidak dipengaruhi oleh perasaan pribadi)
4. Tekun (tidak putus asa)
5. Teliti (tidak ceroboh dan tidak melakukan kesalahan)
6. terbuka (,au menerima pendapat yang benar dari orang lain)



# Jenis Penelitian

1. Penelitian kuantitatif
2. Penelitian kualitatif
3. Penelitian gabungan



# Metode Penelitian Kuantitatif

- ▶ Berlandaskan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari **populasi atau sampel** tertentu, mengumpulkan data dengan **alat ukur penelitian (instrumen)** dan melakukan **analisis data kuantitatif/statistik** dengan tujuan untuk **menguji** serta **membuktikan hipotesis** yang diajukan/dibangun.

# Metode Penelitian kuantitatif

Metode Penelitian  
survei

Metode Eksperimen

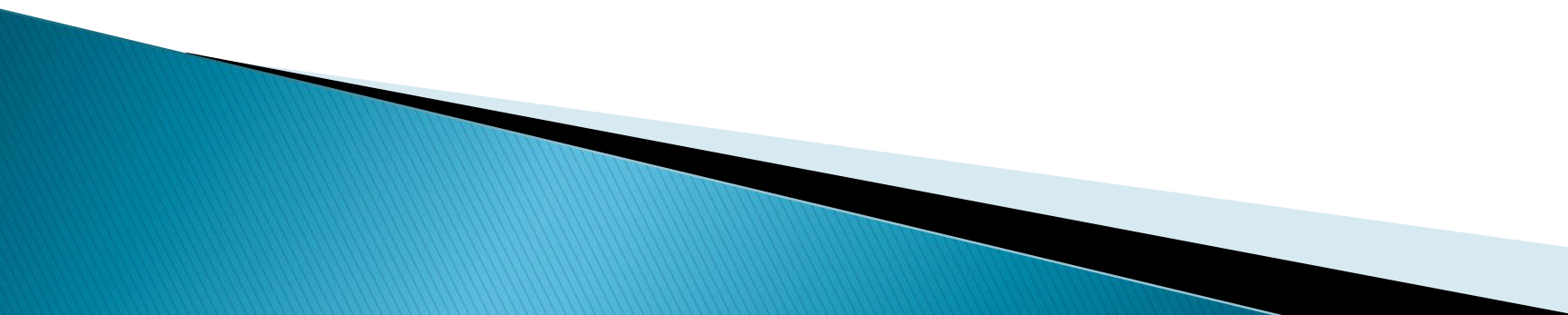
# Metode penelitian survei

- ▶ Metode yang digunakan untuk memperoleh data masa lalu atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku dan hubungan variabel, serta menguji berbagai hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis menggunakan sampel dari populasi tertentu.
- ▶ Teknik pengumpulan datanya meliputi observasi (wawancara dan kuesioner) dan hasil survei bersifat umum.

# Metode eksperimen

- ▶ Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali.
- ▶ Kondisinya terkendali sehingga tidak ada variabel lain (selain variabel perlakuan) yang mempengaruhi variabel terikat.
- ▶ Untuk memastikan kondisi terkendali, kelompok kontrol digunakan dalam penelitian eksperimen

# Karakteristik Utama (Point Penting)

- ▶ **Data Berbasis Angka:** Menggunakan skor, frekuensi, persentase, dan statistik.
  - ▶ **Objektif & Terstruktur:** Proses terencana, menggunakan instrumen baku (misal: kuesioner tertutup).
  - ▶ **Menguji Teori/Hipotesis:** Berorientasi pada pembuktian hubungan kausal atau korelasi antar variabel.
  - ▶ **Sampel Representatif:** Hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- 


# Jenis Penelitian

1. Penelitian kuantitatif
- 2. Penelitian kualitatif**
3. Penelitian gabungan



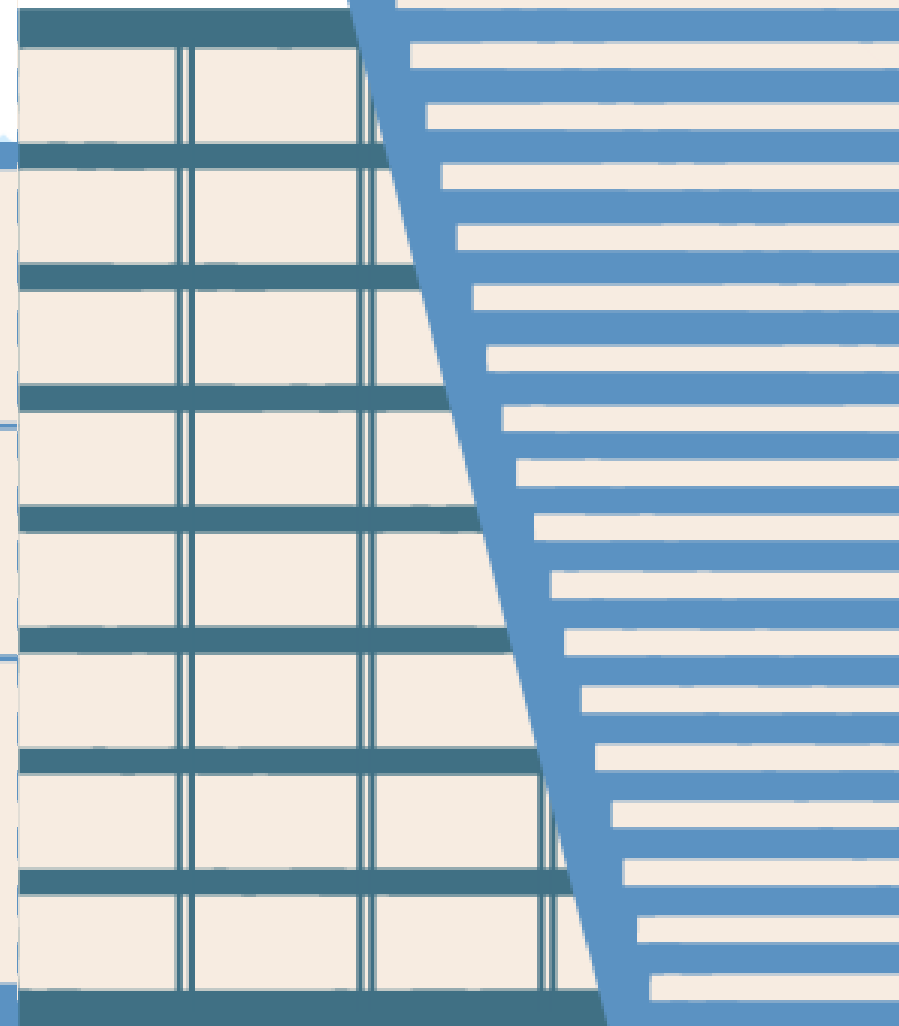
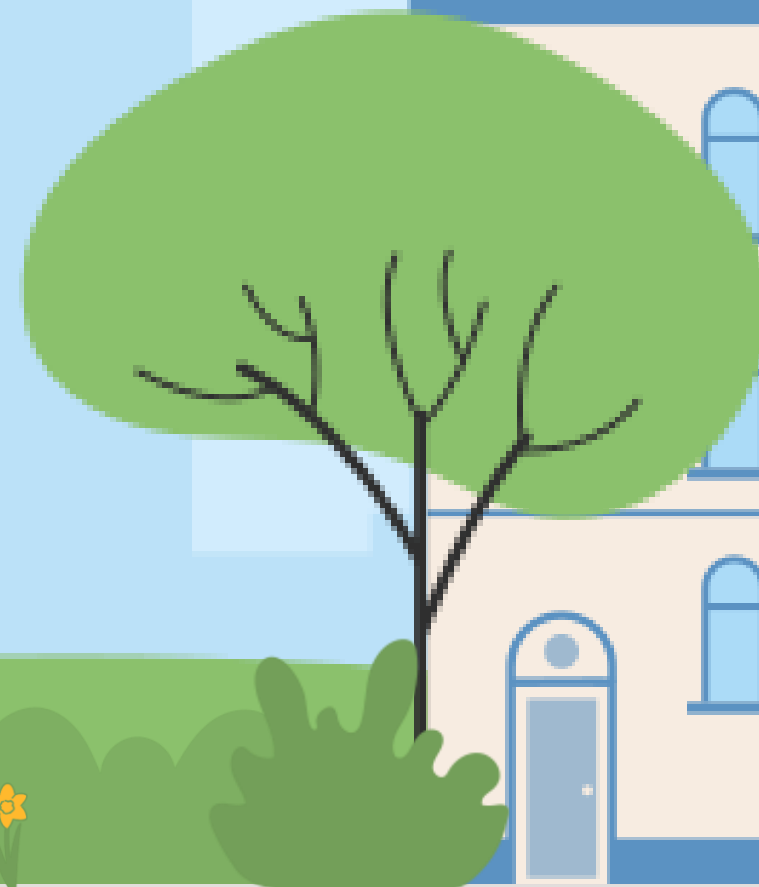
# Metode penelitian kualitatif

- ▶ Metode penelitian di dasarkan pada filsafat post positivisme.
- ▶ Mempelajari keadaan alami suatu objek (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti adalah instrumen utamanya.
- ▶ Tekniknya Triangulasi (Kombinasi)
- ▶ Analisa data bersifat induktif/kualitatif.
- ▶ Temuannya menekankan pada makna daripada generalisasi.

- ▶ Menurut Creswell dalam sugiyono (2020) terbagi menjadi
    - Studi fenomenologi
    - Grounded theory, etnografi
    - Studi kasus
    - Dan studi naratif
- 

# Jenis Penelitian

1. Penelitian kuantitatif
2. Penelitian kualitatif
3. **Penelitian gabungan**



# Penelitian gabungan

- ▶ Berlandaskan apda filsafat pragmatisme (gabungan anantara positivisme dan post positivisme)
- ▶ Mempelajari keadaan benda alam atau buatan (Lab)
- ▶ Peneliti berperan sebagai instrumen dan menggunakan alat ukur.
- ▶ Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan kombinasi (triangulasi).
- ▶ Analisis deduktif (kuantitatif) dan induktif (kualitatif)

# Pembagian penelitian kombinasi

- ▶ Desain/model sekuens (Sequential/kombinasi)
  - Model penjelasan sekuens (evidence sequens)
  - Model eksplorasi sekuens (discovery sequens)
- ▶ Model simultan (kombinasi campuran).

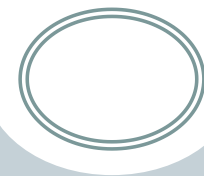




# Rancangan (Desain ) Penelitian

- **Penelitian survei**
- Penelitian cross-sectional
- Pretest-post test design
- Penelitian longitudinal
- Penelitian retrospektif
- Penelitian prospektif
- Penelitian campuran

# Penelitian survei



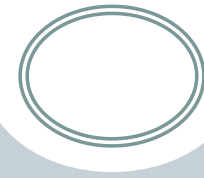
- Dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai suatu populasi yang besar.
- Wawancara terhadap sejumlah populasi kecil
- Desain ini dapat digunakan dalam penelitian eksploratif, deskriptif atau eksperimental
- Memperoleh informasi atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan
- Tekniknya bisa juga dengan angket, observasi atau gabungan dari berbagai teknik



# Rancangan (Desain ) Penelitian

- Penelitian survei
- **Penelitian cross-sectional**
- Pretest-post test design
- Penelitian longitudinal
- Penelitian retrospektif
- Penelitian prospektif
- Penelitian campuran

# Cross sectional



- Sering disebut dengan one shot/ studi kasus
- Biasa digunakan pada penelitian sosial.
- Mengidentifikasi suatu fenomena, situasi, masalah, perilaku atau permasalahan sosial pada populasi
- Pengambilan data dilakukan hanya satu waktu.



# Rancangan (Desain ) Penelitian

- Penelitian survei
- Penelitian cross-sectional
- **Pretest-post test design**
- Penelitian longitudinal
- Penelitian retrospektif
- Penelitian prospektif
- Penelitian campuran

# Pretest-post test design



- Pengumpulan data melalui serangkaian cross sectional dengan populasi yang sama dan terjadi pada dua titik waktu
- Penelitian ini biasa digunakan untuk mengukur efektifitas suatu program di masyarakat
- Kekurangannya adalah biayanya tidak murah dan adanya perubahan populasi pada kedua waktu



# Rancangan (Desain ) Penelitian

- Penelitian survei
- Penelitian cross-sectional
- Pretest-post test design
- **Penelitian longitudinal**
- Penelitian retrospektif
- Penelitian prospektif
- Penelitian campuran

# Penelitian longitudinal



- Digunakan untuk menjelaskan pola perubahan secara khusus terkait dengan waktu.
- Survei populasi dilakukan berulang-ulang dan berkala dengan interval waktu tertentu
- Kelemahannya *conditioning effect* yaitu, responden sudah mengetahui jawabannya karna sudah ditanyakan berulang-ulang.
- Keunggulannya dapat mengidentifikasi pola perubahan dan memperoleh informasi faktual secara berkelanjutan



# Rancangan (Desain ) Penelitian

- Penelitian survei
- Penelitian cross-sectional
- Pretest-post test design
- Penelitian longitudinal
- **Penelitian retrospektif**
- Penelitian prospektif
- Penelitian campuran

# Penelitian retrospektif



- Umumnya melibatkan observasi atau kajian terhadap fenomena, masalah, isu yang terjadi di masa lalu.
- Umumnya peneliti meminta responden menjawab pertanyaan (wawancara) untuk menyelidiki peristiwa atau fenomena yang terjadi
- Penelitian ini sesuai di bidang sejarah dan sosiologi



# Rancangan (Desain ) Penelitian

- Penelitian survei
- Penelitian cross-sectional
- Pretest-post test design
- Penelitian longitudinal
- Penelitian retrospektif
- **Penelitian prospektif**
- Penelitian campuran

# Penelitian prospektif



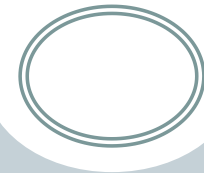
- Eksplorasi di masa akan datang.
- Karena fenomena yang diteliti akan terjadi di masa akan datang, maka peneliti harus menunggu sampai pengobatan tersebut memberikan dampak, atau dampak pada populasi



# Rancangan (Desain ) Penelitian

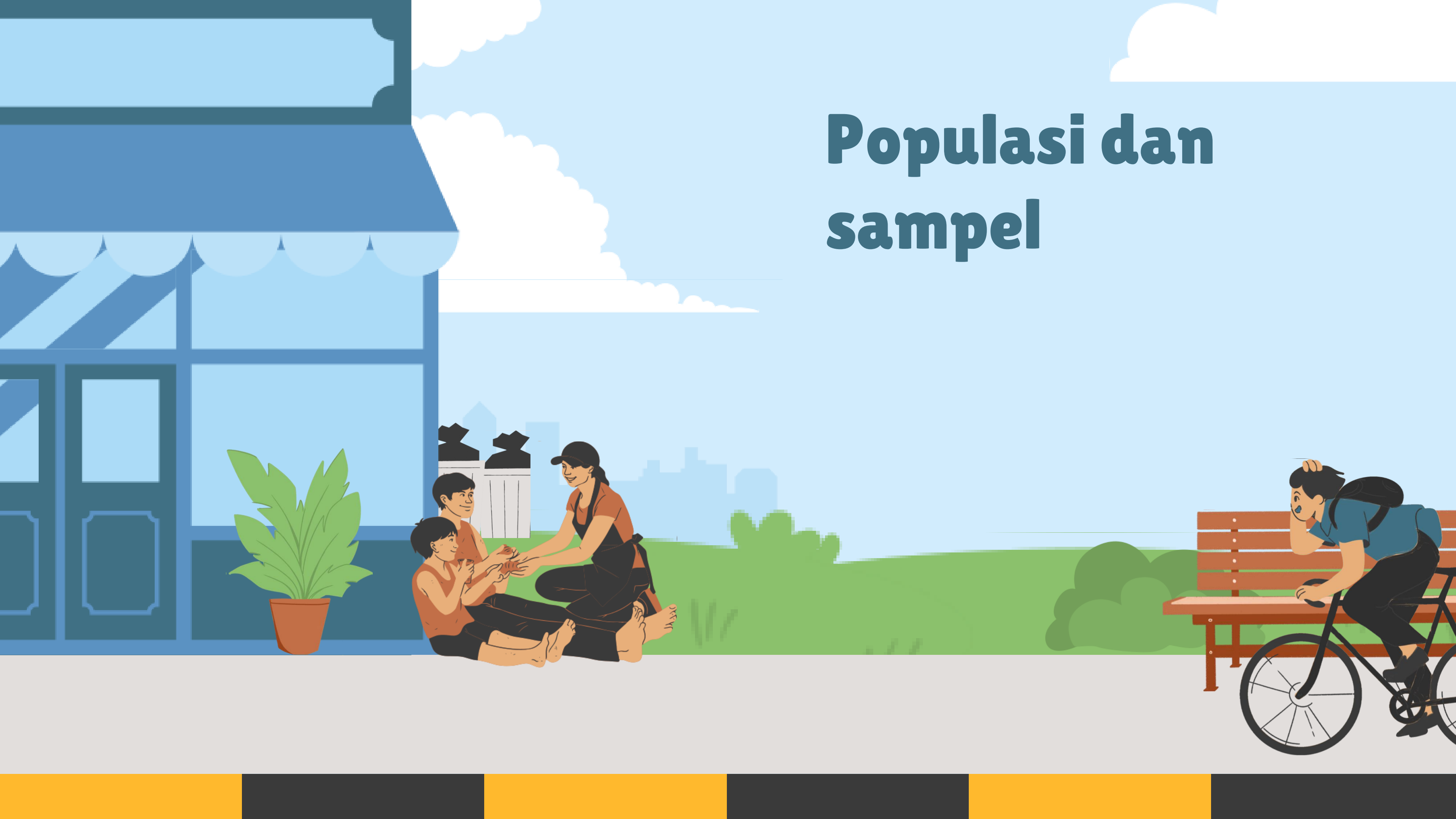
- Penelitian survei
- Penelitian cross-sectional
- Pretest-post test design
- Penelitian longitudinal
- Penelitian retrospektif
- Penelitian prospektif
- **Penelitian campuran**

# Penelitian campuran

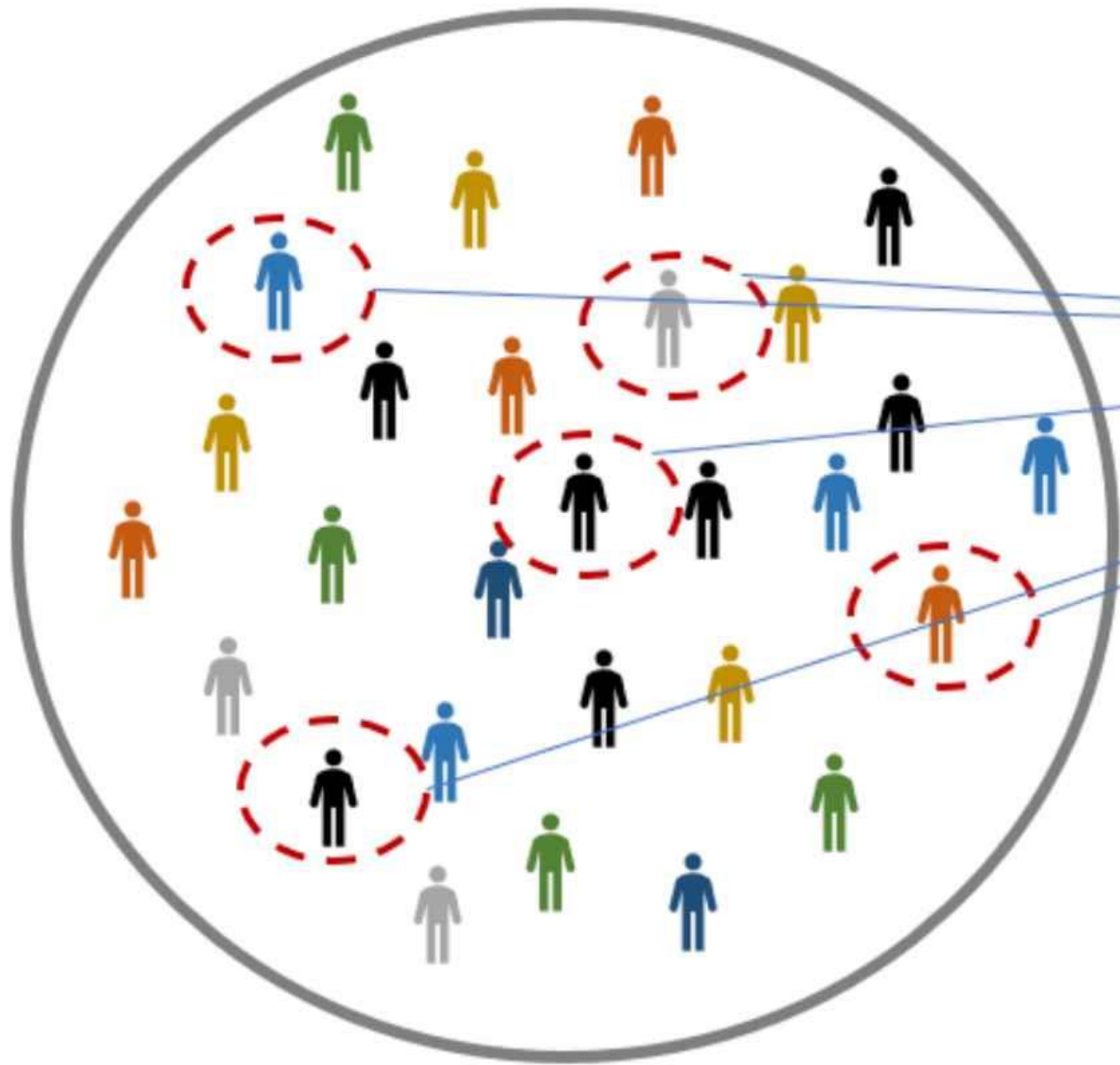


- Gabungan antara retrospektif dan prospektif
- Penekanannya pada pola suatu fenomena di masa lalu dan observasi di masa yang akan datang

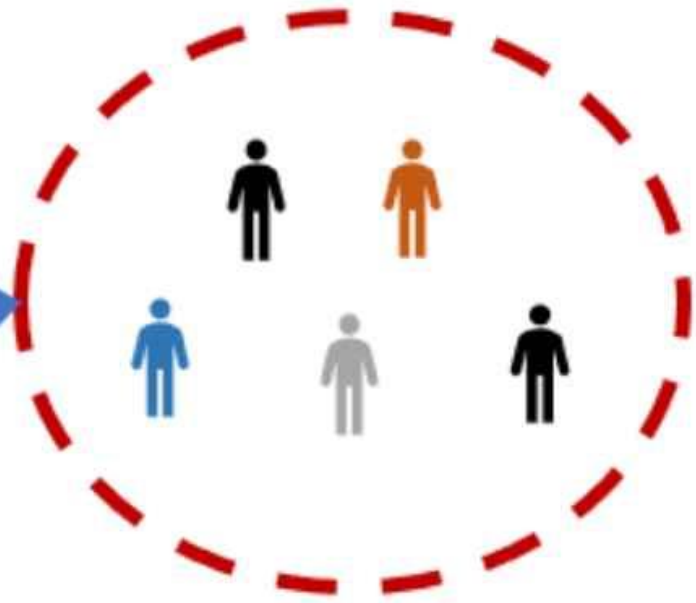
# Populasi dan sampel



Population



Sample



- \* **Populasi** → keseluruhan objek penelitian
- \* **Sampel** → sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Populasi di bagi menjadi 2 kelompok:

1. **Populasi sasaran** → kumpulan dari satuan unit yang ingin dibuat inferensiasi atau generalisasinya
2. **Populasi studi (populasi sampling)** → kumpulan dari satuan unit dimana peneliti mengambil sampel

# Kegunaan sampel

- \* Menghemat biaya
- \* Mempercepat pelaksanaan penelitian
- \* Menghemat tenaga
- \* Memperluas ruang lingkup penelitian
- \* Memperoleh hasil yang lebih akurat
- \* Memudahkan dalam pengolahan, analisis dan penyajian data

# Faktor yang perlu dipertimbangkan untuk pengambilan sampel

- \* Membatasi populasi
- \* Mendaftar seluruh unit yang menjadi anggota populasi
- \* Menentukan sampel yang akan dipilih
- \* Menentukan teknik sampling

# Representatif sampel

- \* Representatif sampel secara umum ditentukan oleh :
  - \* Homogenitas populasi
  - \* Jumlah (besar) sampel yang dipilih
  - \* Banyaknya karakteristik subjek yang akan dipelajari
  - \* Adekuat teknik pemilihan sampel

# Prosedur pengambilan sampel

- 1) Menentukan tujuan penelitian
- 2) Menentukan populasi penelitian
- 3) Menentukan jenis data yang diperlukan
- 4) Menentukan jenis data yang diperlukan
- 5) Menentukan teknik sampling
- 6) Menentukan besar sampel (sampel size)
- 7) Menentukan unit sampel yang diperlukan
- 8) Memilih sampel

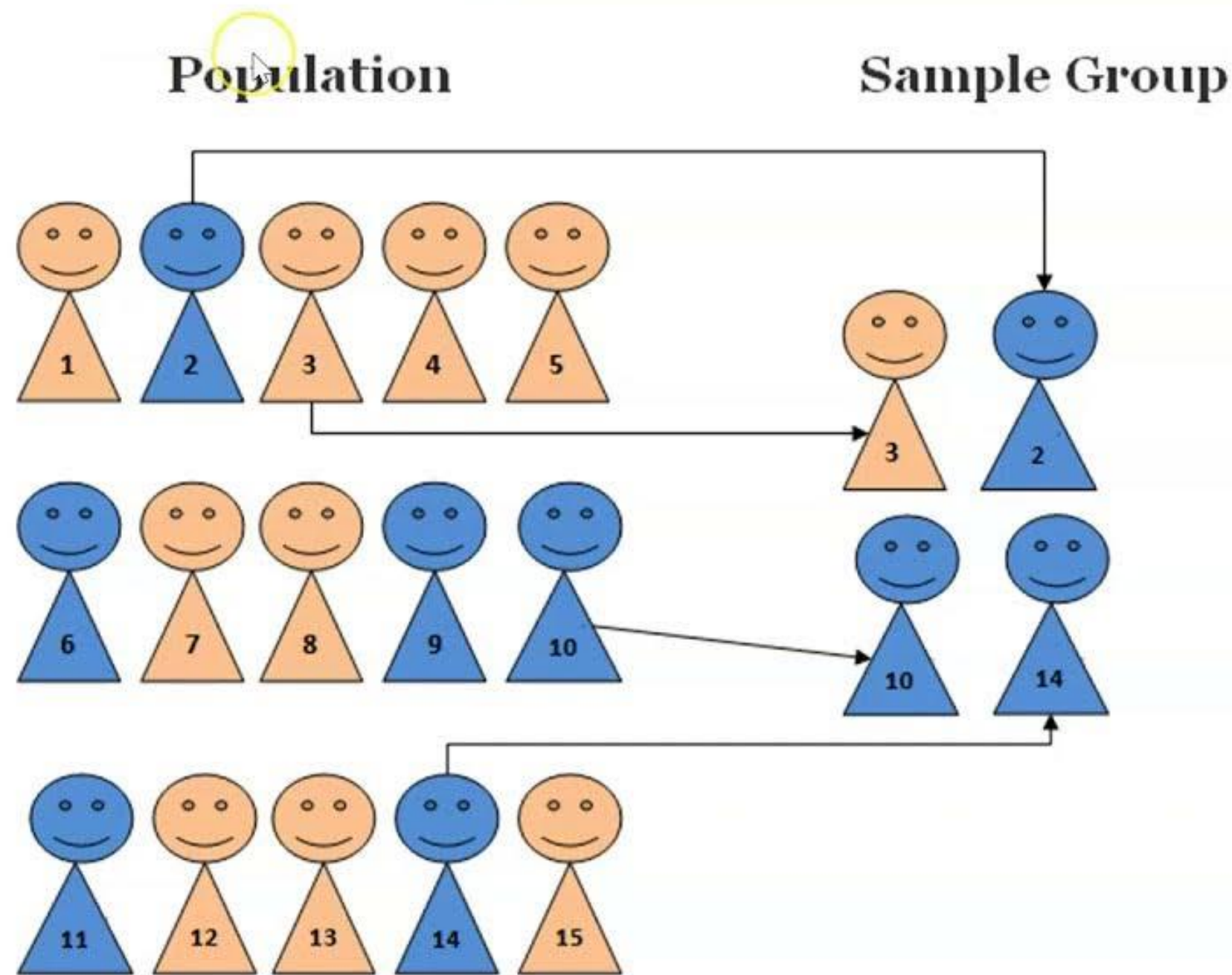
# Teknik sampling

- \* Pengambilan sampel dengan cara acak (random sampling)
- \* Pengambilan sampel dengan cara tidak acak (non-random sampling)

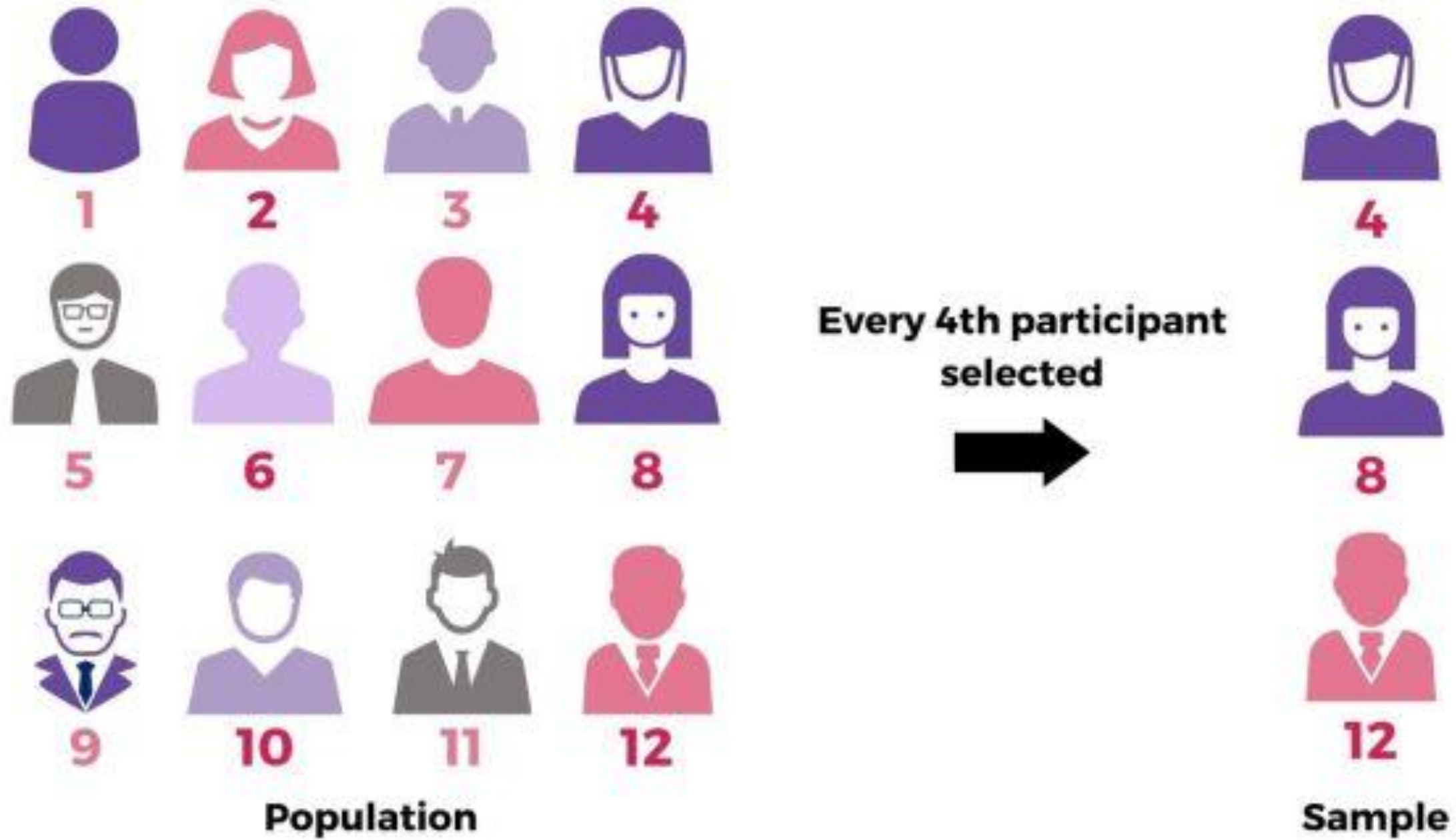
# Pengambilan sampel dengan cara acak (random sampling)

1. Simple random sampling →
2. Systematic random sampling
3. Stratified random sampling
4. Cluster random sampling
5. Multistage random sampling

# SIMPLE RANDOM SAMPLING



## Systematic Random Sampling



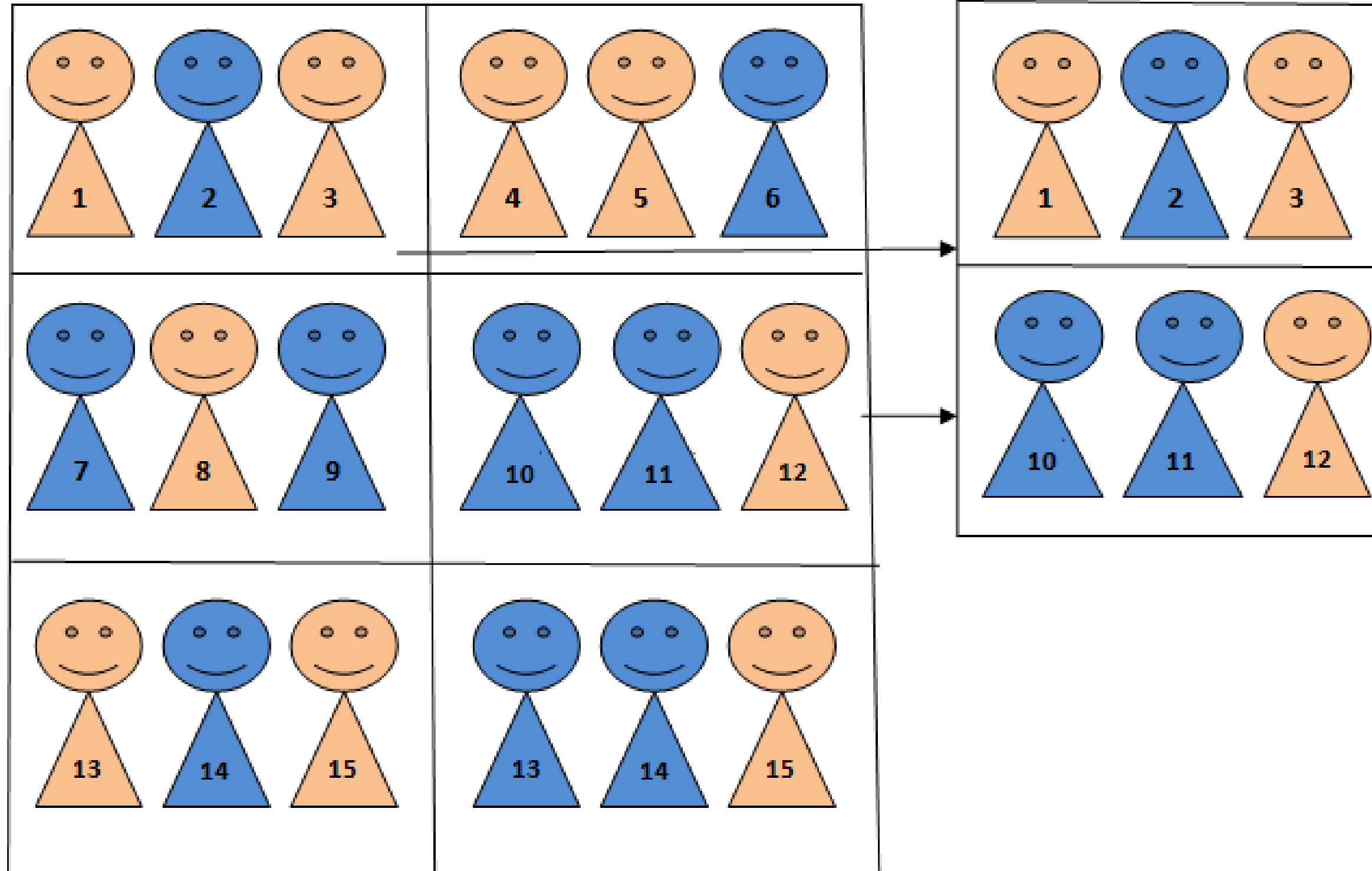
# Population

# Sample Group

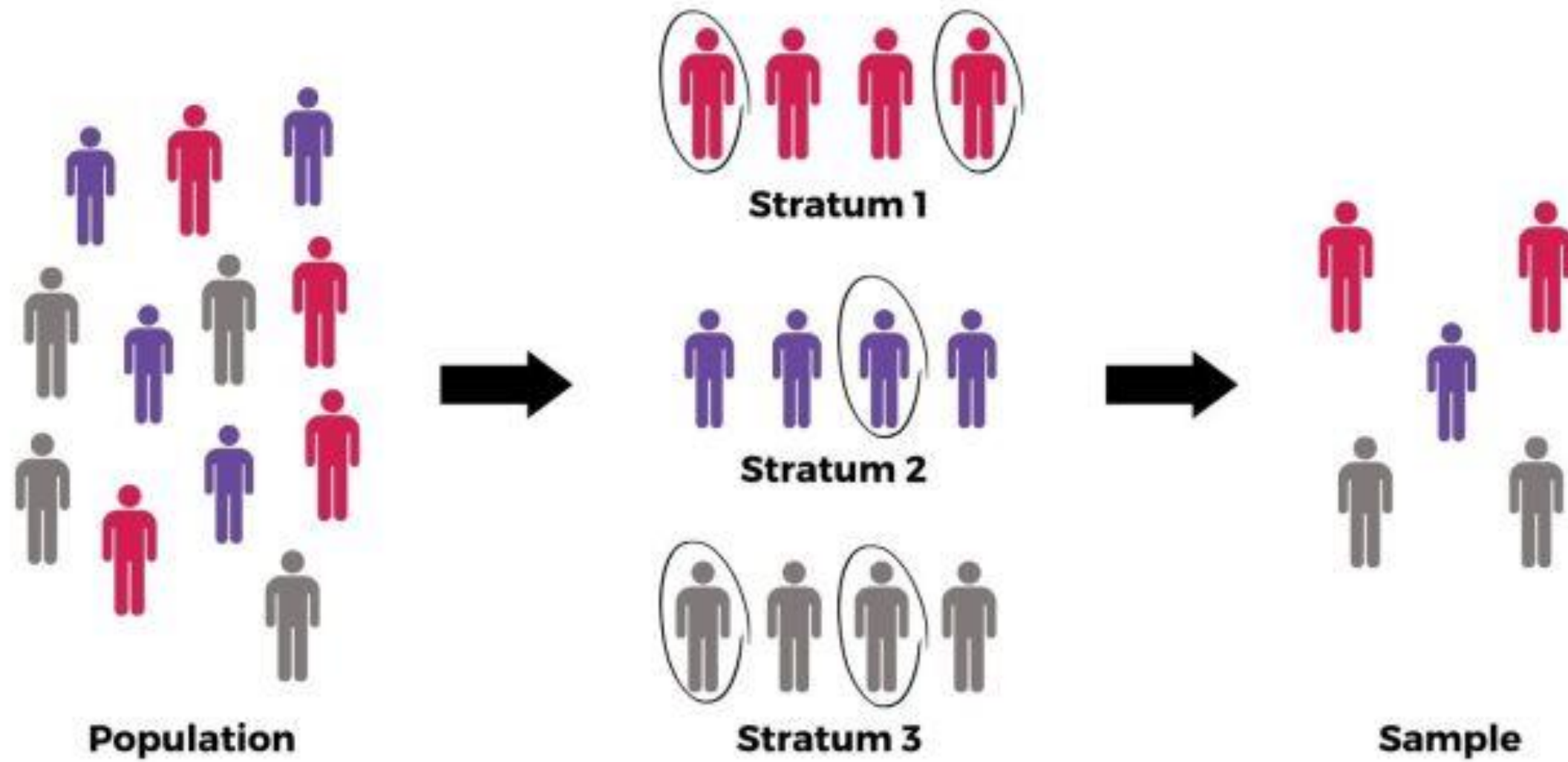
Clusters

Clusters

(2 Clusters)



## Stratified Sampling

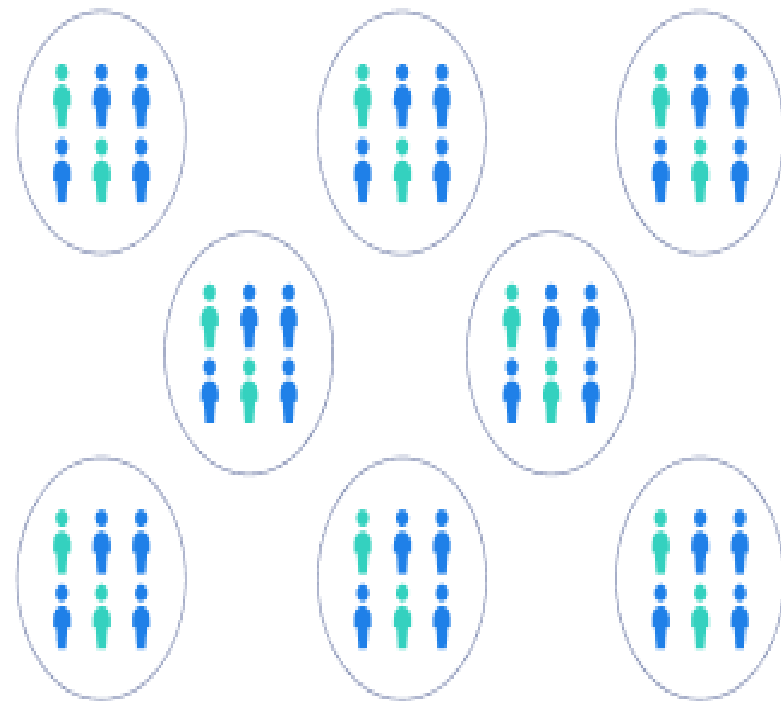


# Multistage sampling

Step 1:  
Define the population



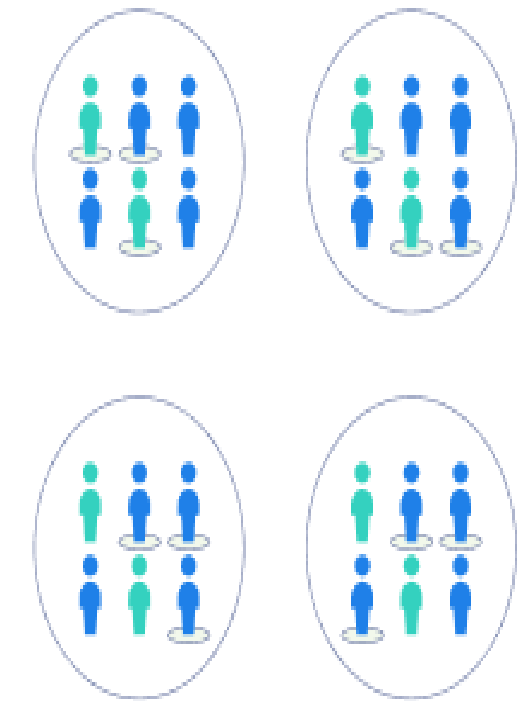
Step 2:  
Cluster the population



Step 3:  
Randomly select clusters



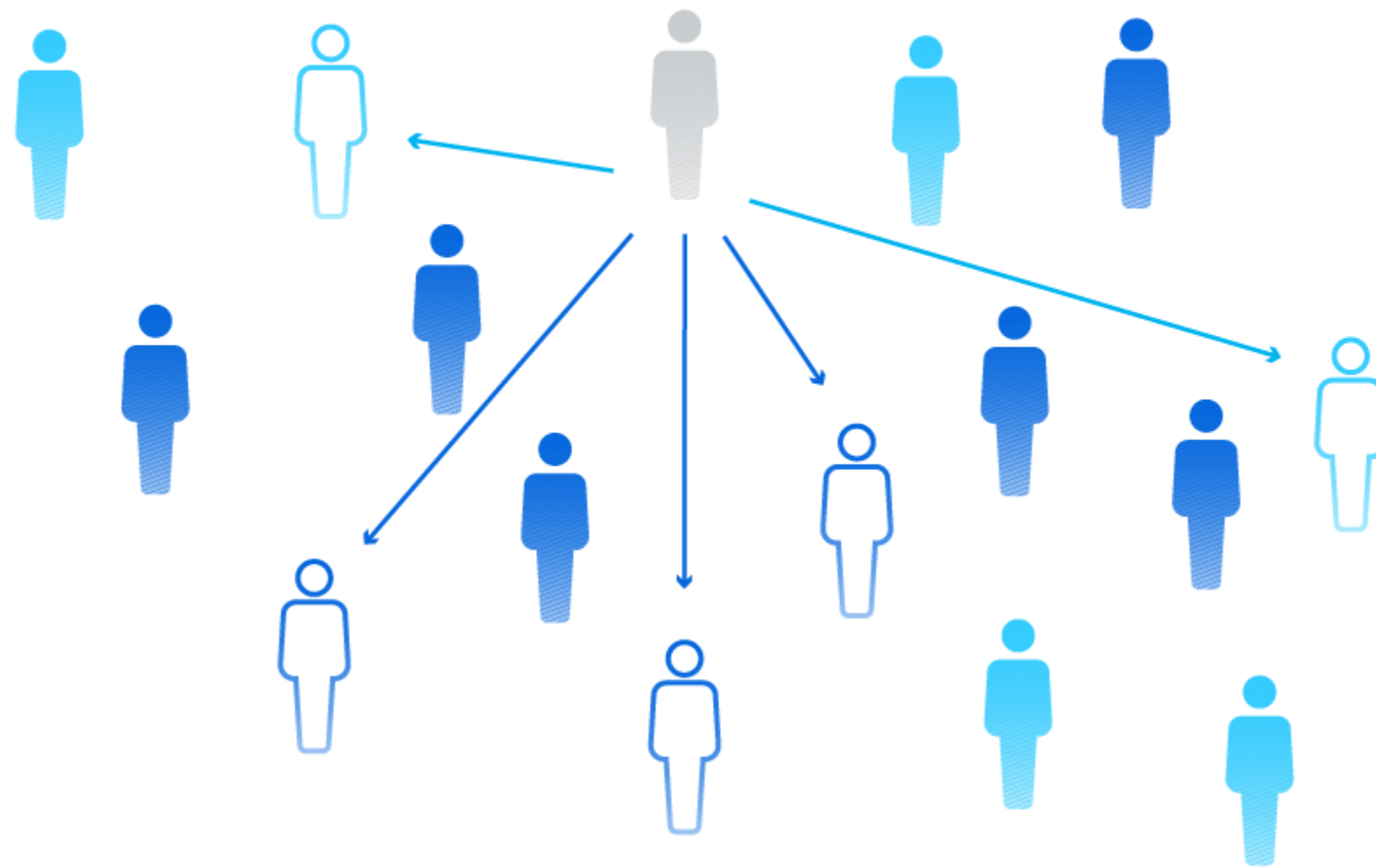
Step 4:  
Randomly sample units from within the selected clusters



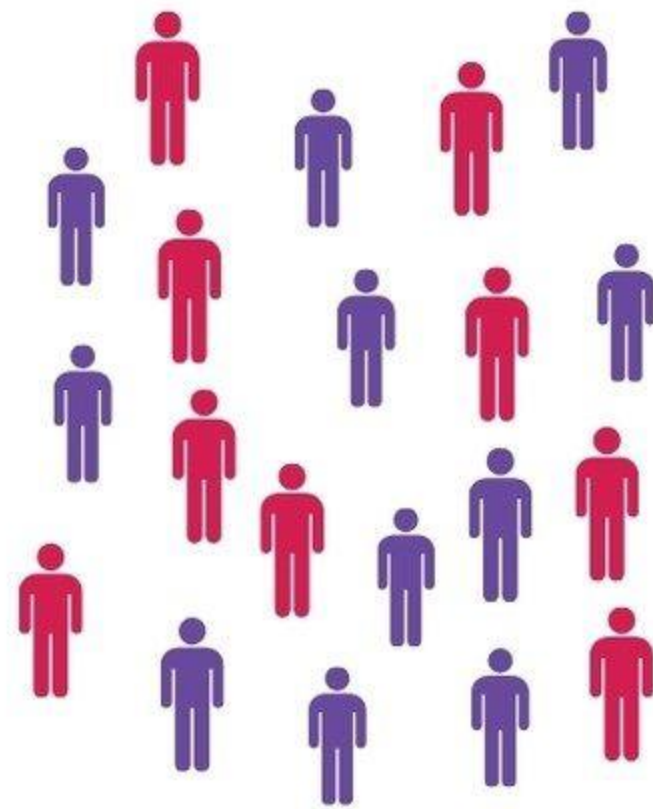
# Pengambilan sampel dengan cara tidak acak (non-random sampling)

- Purposive sampling → pertimbangan dibuat oleh peneliti/ sengaja dipilih sesuai sifat populasi
- Quota sampling → secara quantum atau jatah
- Accidental sampling → responden yang kebetulan ada/tersedia
- Snowball sampling → jaringan responden

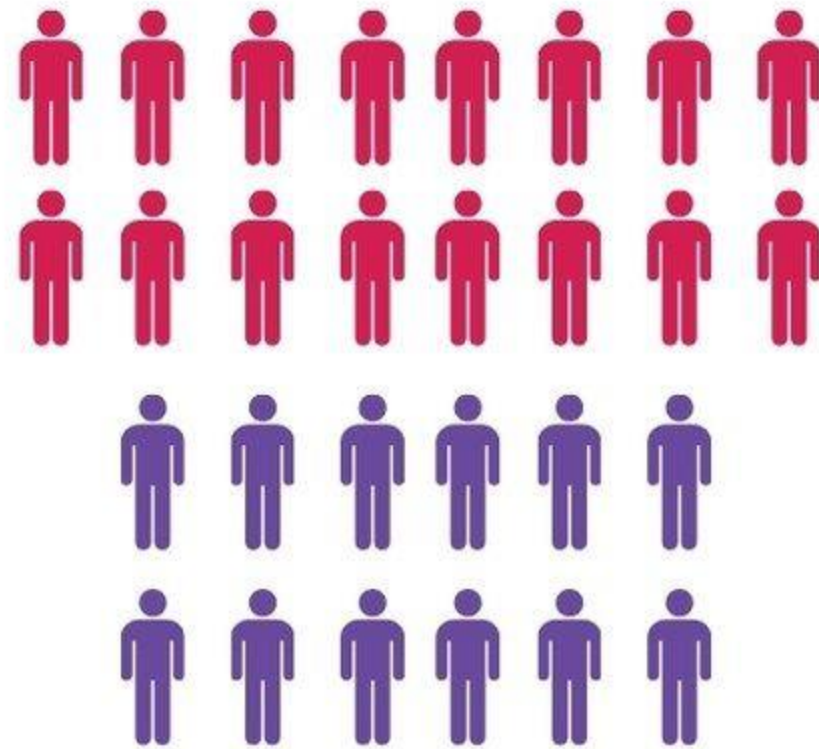
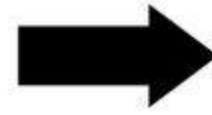
# Purposive sample



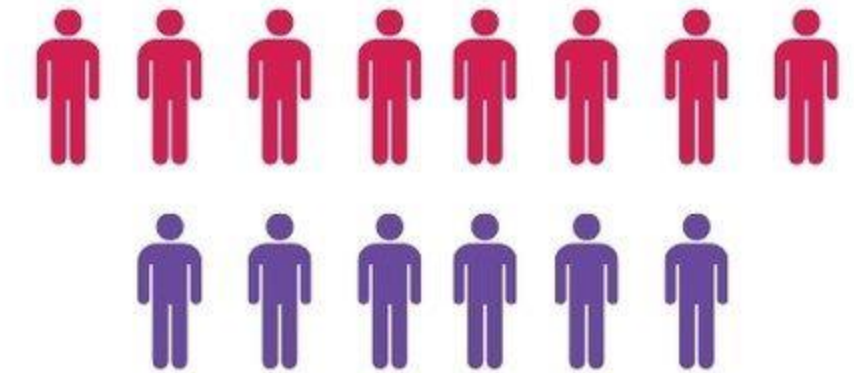
# Proportional Quota Sampling



**Population**

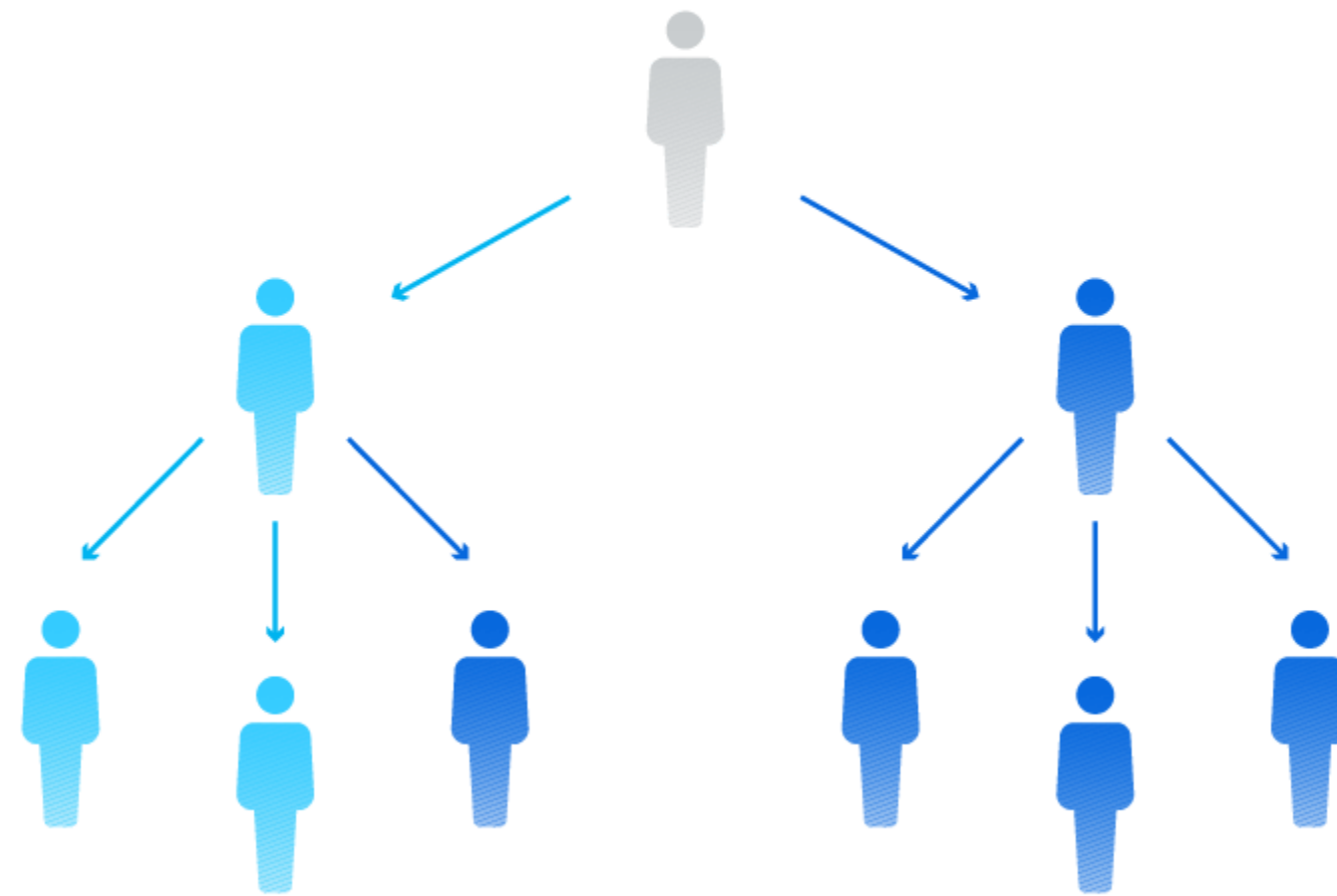


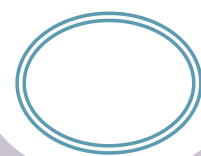
**Subgroups**



**Sample**

# Snowball sample







- **PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS**

- Pengumpulan data

- ✦ Interview (wawancara)
- ✦ Kuesioner (angket)
- ✦ Observasi

- Analisis Data

- ✦ Statistik deskriptif dan inferensial
- ✦ Statistik parametrik dan nonparametrik

# Metode yang umum digunakan dalam pelayanan kebidanan

1. Eksperimen
2. Deskriptif
3. Korelasional
4. Komparatif
5. Studi kasus
6. Evaluasi
7. Simulasi

# Masalah Sosial

Masalah sosial adalah kondisi yang dianggap merugikan kehidupan masyarakat, seperti pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, dan ketidakadilan. Masalah ini muncul karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.





# Penelitian Berbasis Pemecahan Masalah

Penelitian berbasis pemecahan masalah tidak hanya mencari tahu “apa” masalahnya, tetapi juga “bagaimana” cara mengatasi masalah tersebut dengan solusi yang realistis.



# Ciri Penelitian Pemecahan Masalah

Ciri utama penelitian ini adalah fokus pada masalah nyata, berbasis data, menghasilkan rekomendasi praktis, serta melibatkan masyarakat dalam proses penyelesaiannya.



# Langkah 1: Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah mengenali masalah kesehatan yang benar-benar terjadi di masyarakat, misalnya meningkatnya jumlah kehamilan pada remaja sekolah.



# Langkah 2: Merumuskan Masalah

Masalah yang sudah dikenali kemudian dijelaskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, seperti: “Apa penyebab banyak kehamilan remaja sekolah di wilayah ini?”



# Langkah 3: Menentukan Tujuan Penelitian

Tujuan ditetapkan agar penelitian jelas arah dan manfaatnya, misalnya: mencari faktor penyebab, dampak, dan solusi dari kehamilan remaja sekolah.



# Langkah 4: Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, atau studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat.



# Langkah 5: Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan pola, hubungan sebab-akibat, dan gambaran nyata mengenai masalah kesehatan yang diteliti.



# Langkah 6: Menyusun Kesimpulan dan Rekomendasi

Peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan rekomendasi solusi yang dapat dijalankan oleh masyarakat maupun pemerintah.



# Tahapan Penelitian

Contoh: penelitian tentang pengangguran di desa X. Hasilnya menunjukkan keterbatasan keterampilan kerja, lalu disarankan pelatihan keterampilan dan program wirausaha.



# Terima Kasih



# Terima Kasih



# Terima Kasih



# Ayo Berlatih!



